

ANALISIS RASIO KEUANGAN PT. GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK TAHUN BUKU 2019-2023

Selvi Maharani¹, Mayang Nurfa Zirah², Nanda Nadila³, Leviana Tri Sukma⁴, Eva Sriwiyanti⁵

Universitas Simalungun^{1,2,3,4,5}

Email: ¹silvimaharani216@gmail.com, ²mayangnurfazirah@gmail.com,
³nandanadila59@gmail.com, ⁴levianatrisukma@gmail.com, ⁵evasriwiyanti.s@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Goto Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) pada tahun buku 2019-2023 dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Data yang digunakan berupa laporan keuangan GOTO tahun 2019-2023 sebagai fokus utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan GOTO pada aspek likuiditas cukup baik dengan current ratio di atas standar industri, meskipun pernah terjadi penurunan pada tahun 2019 sebelumnya. Dari segi solvabilitas, perusahaan juga menunjukkan kinerja yang baik dengan debt to asset ratio di bawah standar industri. Namun, pada aspek profitabilitas, GOTO mengalami peningkatan signifikan dari hasil negatif di tahun 2021-2022 menjadi laba yang tinggi di tahun 2023, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya. Sementara itu, rasio aktivitas masih berada di bawah rata-rata industri, yang mengindikasikan bahwa pengelolaan aset untuk menghasilkan pendapatan masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan analisis, GOTO disarankan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperbaiki strategi bisnis guna meningkatkan produktivitas aset serta mempertahankan stabilitas keuangan.

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas

Abstract

This research aims to analyze the financial performance of PT Goto Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) in the 2019-2023 financial year using the financial ratio analysis method which includes liquidity, solvency, profitability and activity ratios. The data used is GOTO's financial report for 2019-2023 as the main focus. The research results show that GOTO's financial performance in the liquidity aspect is quite good with a current ratio above industry standards, even though there was a decline in 2019. In terms of solvency, the company also shows good performance with a debt to asset ratio below industry standards. However, in terms of profitability, GOTO experienced a significant increase from negative results in 2021-2022 to high profits in 2023, which reflects the company's ability to utilize its assets. Meanwhile, the activity ratio is still below the industry average, which indicates that asset management to generate income still needs to be improved. Based on the analysis, GOTO is recommended to increase operational efficiency and improve business strategies to increase asset productivity and maintain financial stability.

Keywords : Liquidity, Solvency, Profitability, Activity

A. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dianalisis melalui informasi yang disajikan dalam laporan keuangan selama periode tertentu. Laporan keuangan berfungsi sebagai panduan untuk menilai posisi keuangan perusahaan serta penting untuk mengukur hasil usaha dan pertumbuhan perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan demikian, kita dapat mengetahui sejauh mana perusahaan telah mencapai tujuannya. Selain itu, laporan ini juga memungkinkan kita untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, struktur modalnya, serta efektivitas penggunaan aset dan berbagai aspek lain yang berkaitan dengan kesehatan finansial perusahaan (Dwiningwarni & Jayanti, 2019).

Bagi perusahaan, kinerja keuangan yang baik memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan dan keberlanjutan secara keseluruhan. Manajemen keuangan yang efektif, termasuk mengelola likuiditas dan mencapai profitabilitas, sangat penting untuk kelangsungan hidup jangka panjang (Bina & Informatika, 2024).

Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai aktivitas keuangan perusahaan yang sangat berguna bagi pengguna laporan keuangan. Para pihak yang berkepentingan, baik dari kalangan internal maupun eksternal perusahaan memiliki kebutuhan yang berbeda terkait informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut.

Sehingga dapat diartikan bahwa laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi keuangan terkait kondisi keuangan suatu perusahaan atau organisasi dalam jangka waktu tertentu. Umumnya, laporan keuangan disusun oleh perusahaan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai kinerja keuangan kepada pemangku kepentingan, termasuk investor, karyawan, dan pihak-pihak terkait lainnya.

PT Goto Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) adalah sebuah perusahaan induk yang berfokus pada layanan digital, memiliki 14 entitas anak di Indonesia serta sejumlah negara lainnya. Perusahaan ini menawarkan beragam layanan, termasuk transportasi on-demand melalui Gojek, platform e-Commerce Tokopedia, dan juga layanan keuangan melalui Goto Financial. Didirikan pada 15 Desember 2015 dengan nama PT Aplikasi Karya Anak Bangsa, perusahaan ini kemudian mengakuisisi PT Tokopedia pada tahun 2021 dan bersama-sama mereka membentuk Goto. Saat ini, terdapat 55 juta pengguna yang memanfaatkan layanan dari Goto. Lokasi kantor pusat berada di Gedung Pasarraya Blok M, lantai 6-7, Jl. Iskandarsyah II No.2, Jakarta.

Gojek adalah perusahaan start up yang focus pada layanan transportasi, menghadirkan inovasi dengan mengubah konsep Ojek Konvensional menjadi layanan pengiriman penumpang yang lebih efisien dan cepat. Sedangkan Tokopedia ialah sebuah perusahaan start up yang focus pada bidang E- Commerce yang mengubah took konvensional menjadi toko online guna memperluas jangkauan pasar. (Luthfan, 2020).

Dengan kehadiran Gojek dan Tokopedia, berbagai kalangan, terutama pengguna, pengemudi, dan penjual, kini dapat melakukan transaksi dengan cepat dan mudah, kapan saja dan di mana saja. Gojek dan Tokopedia telah menyatukan visi dan misi mereka dengan menciptakan marketplace yang lebih luas, menjangkau lebih banyak konsumen, dan meningkatkan penjualan melalui penggabungan perusahaan menjadi PT Goto Gojek Tokopedia Tbk.

Dengan adanya market place yang lebih luas, dan konsumen yang lebih banyak, diharapkan PT Goto Gojek Tokopedia Tbk berhasil meningkatkan pengguna dan penjualannya yang direfleksikan pada laba tahunan tahun 2021.

Gojek dan Tokopedia bergabung menjadi GoTo dengan tujuan untuk:

- Memperkuat posisi pasar dan mengurangi persaingan
- Mengintegrasikan layanan sehingga pelanggan bisa berbelanja di Tokopedia dan menggunakan layanan Gojek dengan mudah
- Mempercepat pengembangan ekosistem digital, seperti fintech, logistik, dan layanan lainnya
- Memperkuat keuangan dengan akses ke sumber pendanaan yang lebih besar
- Membawa nama Indonesia di panggung dunia
- Memberdayakan jutaan konsumen dan pedagang melalui platform marketplace
- Membantu masyarakat mengakses produk-produk yang dibutuhkan dengan lebih baik serta menghemat waktu

Gojek dan Tokopedia resmi merger pada 17 Mei 2021. Kedua perusahaan tersebut resmi bergabung menjadi satu dengan nama PT Gojek Tokopedia (GOTO) Tbk. Sebelum dilakukan merger, Gojek dan Tokopedia sendiri memiliki label sebagai perusahaan start-up yang terbilang sukses. Baik Gojek maupun Tokopedia merupakan perusahaan yang mendapatkan predikat unicorn atau perusahaan yang mendapatkan valuasi sebesar \$1 miliar. Penggabungan kedua perusahaan tersebut bahkan divalusi dengan nilai pasar mencapai \$18 miliar.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas tujuannya adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Informasi ini bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Dokumen ini juga berfungsi untuk mengidentifikasi sejauh mana perusahaan telah mencapai tujuannya. Secara fundamental, laporan keuangan dihasilkan melalui proses akuntansi yang bertujuan untuk menjadi alat komunikasi antara data keuangan dan aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak berkepentingan. Oleh karena itu, laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting dan memengaruhi pengambilan keputusan di dalam perusahaan (Helmi, 2019).

Laporan keuangan menyajikan informasi tentang aktivitas keuangan perusahaan yang sangat berguna bagi pengguna laporan tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan, baik dari internal maupun eksternal perusahaan, memiliki kebutuhan yang berbeda terkait informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan ini.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat dievaluasi melalui laporan keuangan dengan melakukan analisis terhadap laporan tersebut. Terdapat berbagai metode untuk menganalisis kondisi keuangan sebuah perusahaan, namun penggunaan rasio-rasio yang tersedia adalah metode yang sangat umum digunakan untuk memahami kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Menurut (Qurrotul Aini et al., 2023) kinerja keuangan dideskripsikan sebagai “analisis keuangan digunakan untuk mengukur dan melihat perkembangan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan dengan cara mengukur keuangan secara tepat menggunakan aturan yang tepat”. Ini karena perusahaan yang dapat bersaing dengan baik dengan perusahaan lain di bidang yang sama harus menggunakan perkiraan kinerja moneter dari masing-masing perusahaan tersebut.

Tujuan kinerja keuangan menurut (Dwiningwarni & Jayanti, 2019) adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas memberikan kemampuan perusahaan Dalam Memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan ketika sudah jatuh tempo.

- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas memberitahukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut di likuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Mengetahui tingkat profitabilitas rentabilitas. Untuk memberitahukan kemampuan perusahaan memperoleh laba.
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas memberitahukan kemampuan perusahaan untuk melaksanakan usahanya dengan stabil yang di ukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang tepat pada waktunya.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan teknik analisis dalam manajemen keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Teknik ini juga digunakan untuk membandingkan hasil usaha perusahaan dalam satu periode dengan membandingkan dua variabel yang diambil dari laporan keuangan, baik dari neraca maupun laporan laba rugi (Wicaksana & Rachman, 2018)

Analisis Rasio keuangan

Menurut Warsidi dan Bambang, analisis rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Analisis ini menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan serta prestasi operasional di masa lalu. Dengan demikian, analisis rasio keuangan membantu menggambarkan tren pola perubahan tersebut, sekaligus mengidentifikasi risiko dan peluang yang berkaitan dengan perusahaan (Tyas, 2020)

Adapun berbagai analisis rasio keuangan diantaranya seperti: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan ukuran kinerja keuangan yang menunjukkan bagaimana PT Goto Gojek Tokopedia Tbk mampu membiayai operasional perusahaannya dan melunasi liabilitas jangka panjang dan jangka pendeknya. Rasio likuiditas dapat diukur dengan current ratio (Putri & Harun, 2022) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Aset}}{\text{Current Liabilitas}} \times 100\%$$

Current Liabilities

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan ukuran kinerja keuangan yang menunjukkan bagaimana PT Goto Gojek Tokopedia Tbk meningkatkan jumlah pengguna dan penjualan perusahaan

dengan mengambil keputusan pendanaan yang bersumber dari pemegang saham (ekuitas) atau pemberi pinjaman, dalam hal ini bank (liabilitas). Rasio solvabilitas diukur menggunakan debt to asset ratio (Putri & Harun, 2022) dengan rumus sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan ukuran kinerja keuangan yang menunjukkan bagaimana PT Goto Gojek Tokopedia Tbk memperoleh laba atau profit Rasio profitabilitas merupakan ukuran kinerja keuangan yang menunjukkan bagaimana PT Goto Gojek Tokopedia Tbk memperoleh laba atau profit sebagai hasil dari pemanfaatan kepemilikan aset perusahaannya. Rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan return on asset (Putri & Harun, 2022) dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan ukuran kinerja keuangan yang menunjukkan bagaimana PT Goto Gojek Tokopedia Tbk mampu memanfaatkan aset perusahaan (secara menyeluruh, baik aset tetap maupun aset lancar) dan mengelolanya secara efektif dan efisien agar perputaran aset yang dilakukan dapat menghasilkan produk-produk digital dengan market place yang lebih besar. Adapun rasio aktivitas dapat diukur dengan menggunakan total assets turnover (Putri & Harun, 2022) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

Total Assets

C. METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, yaitu sebuah pendekatan yang bergantung pada analisis yang menggambarkan keadaan secara objektif menggunakan angka serta dengan memanfaatkan data keuangan dari perusahaan PT. Goto Gojek Tokopedia Tbk. pada tahun 2023. Sebagai sampel penelitian, digunakan laporan keuangan PT. Goto Gojek Tokopedia Tbk. tahun 2019, 2020, 2021 serta laporan keuangan tahun 2022 sebagai referensi tambahan yang mendukung perhitungan rasio keuangan untuk pertumbuhan laba.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bab ini berisi analisis dan pembahasan penulis mengenai data laporan keuangan PT Goto Gojek Tokopedia Tbk untuk tahun 2019-2023 Dalam penentuan kinerja keuangan, digunakan beberapa komponen yang diukur melalui rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas, yang meliputi:

Tabel 2. Laporan Keuangan PT. Goto Gojek Tokopedia Tbk

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Aktiva Lancar	2.325.910	4.881.413,5	36.063.697	34.180.478	33.617.291
Total Aktiva	5.348.250,25	7.527.142,5	155.137.033	139.216.570	54.097.256
Hutang Lancar	1.275.034	1.440.959,25	12.293.693	12.162.456	12.822.544
Total Hutang	1.632.341,25	2.327.297,75	16.112.589	16.493.226	18.377.256
Penjualan Bersih	2.303.897	3.327.875	4.535.764	11.349.167	14.785.492
Laba Bersih	24.140.358	16.621.682	(22.429.242)	(40.408.492)	(90.518.729)

Tahun 2019-2023

1. Rasio Likuiditas

Likuiditas merujuk pada kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Besaran rasio likuiditas ini mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat melunasi utang-utang jangka pendek yang dimilikinya. Selain itu, tingginya rasio likuiditas juga menunjukkan ketersediaan dana yang cukup bagi perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional serta membayar dividen. Perusahaan dengan rasio likuiditas tinggi biasanya akan

menarik perhatian para investor, karena hal ini menjadi indikasi bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Sebagai akibatnya, harga saham perusahaan dapat meningkat, yang berarti nilai perusahaan juga mengalami pertumbuhan. (Fadillah et al., 2021).

Untuk mengetahui tingkat likuiditas dari PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut :

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Aktiva Lancar	2.325.910	4.881.413,5	36.063.697	34.180.478	33.617.291
Utang Lancar	1.275.034	1.440.959,25	12.293.693	12.162.456	12.822.544
CR = $\frac{\text{Current Aset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	1,82	3,38	2,93	2,81	2,62
Standar Industri	< 2 kali	> 2 kali	> 2 kali	> 2 kali	> 2 kali
Kategori	Kurang Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Sumber: data laporan keuangan diolah tahun 2024

Hasil perhitungan current ratio selama lima tahun terakhir dari 2019 sampai 2023 tersaji pada tabel 3 ,menunjukkan bahwa perusahaan memiliki current ratio pada tahun 2019 tercatat 1,82 kali, tahun 2020 sebesar 3,38, Setelah itu, rasio lancar perusahaan menunjukkan tren yang terus menyusut. Pada tahun 2021 current ratio perusahaan menurun menjadi 2,93 kali, lalu setahun berikutnya pada tahun 2022 kembali susut menjadi 2,81 kali, Sementara itu, pada tahun 2023, current ratio perusahaan lebih rendah lagi menjadi 2,62 kali. Dengan current ratio sebesar itu, berarti perusahaan masih memiliki aset lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar 2,62:1 berarti perusahaan memiliki Rp 2,62 dalam aset lancar untuk menutupi setiap Rp 1 dalam kewajiban lancar. Rasio yang lebih dari 2:1 adalah indikator yang sehat (Bina & Informatika, 2024)

Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa current ratio perusahaan berada di atas rata-rata industri, disebabkan oleh lebih besarnya aktiva lancar dibandingkan dengan hutang lancar, sehingga perusahaan memiliki kemampuan untuk membiayai hutang jangka pendeknya. Industri menetapkan standar rasio likuiditas yang baik yaitu diatas dua kali lipat atau > 200%. Pada tahun 2020, PT Goto Gojek Tokopedia Tbk menunjukkan rasio likuiditas yang melebihi standar industri. Namun, terjadi penurunan yang signifikan pada tahun berikutnya.

2. Rasio Solvabilitas

Semakin tinggi rasio debt to asset ratio (DAR) suatu perusahaan, semakin besar pula risiko yang dihadapinya terkait solvabilitas. Sebaliknya, rasio yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih sedikit pendanaan yang bersumber dari pemegang saham. Dengan demikian, ketika utang perusahaan melebihi ekuitas, beban yang harus ditanggung perusahaan kepada kreditur juga akan semakin besar (Marliani et al., 2023)

Untuk mengetahui tingkat solvabilitas dari PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4. Debt To Asset Ratio PT. Goto Gojek Tokopedia Tbk

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Total Hutang	1.632.341,25	2.327.297,75	16.112.589	16.493.226	18.377.256
Total Aktiva	5.348.250,25	7.527.142,5	155.137.033	139.216.570	54.097.256
DAR = $\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asets}}$	30,52%	30,91%	10,38%	11,85%	33,97%
Standar Industri	<35%	<35%	<35%	<35%	<35%
Kategori	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Sumber: data laporan keuangan diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4 perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio utang terhadap aktiva (debt to asset ratio) menunjukkan tren yang berfluktuasi. pada tahun 2019 angkanya mencapai 30,52%, dan masih sama pada tahun 2020 sebesar 30,91%, penurunan terjadi pada tahun 2021 tercatat 10,38% setelah DAR berhenti pada titik 0,1, kemudian pada tahun 2022 naik menjadi 11,85%, kenaikan DAR meningkat menjadi 33,97% pada tahun 2023 menjadi catatan tertinggi lima tahun terakhir sejak 2019 hingga 2023.

Dengan DAR sebesar 33,97% pada tahun 2023, maka perusahaan masih berada pada fase yang aman. Teori menunjukkan, secara umum rasio utang terhadap aset yang dianggap sehat adalah di bawah 0,5. Artinya, utang tidak lebih dari 50% dari total aset perusahaan yang artinya perusahaan masih mampu menahan tambahan utang karena bisa memanfaatkan asetnya sebagai penggerak kinerja keuangan perusahaan.

Industri menetapkan standar rasio Solvabilitas yaitu 35%. Pada tahun 2019 – Tahun 2023, PT Goto Gojek Tokopedia Tbk menunjukkan rasio Solvabilitas yang baik karena nilai Debt to asset

Ratio berada dibawah standar industri yang artinya total aset dapat membiayai hutang jangka panjangnya atau rendahnya belanja perusahaan yang bersumber dari pinjaman.

3. Rasio Profitabilitas

Menurut (Nur'Aini, 2020) rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibandingkan dengan 14 penjualan. Semakin baik rasio profitabilitas mengidentifikasikan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dari PT. Goto Gojek Tokopedia Tbk dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 5. Return On Asset PT. Goto Gojek Tokopedia Tbk

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Laba Bersih	24.140.358	16.621.682	22.429.242	40.408.492	90.518.729
Total Aktiva	5.348.250,25	7.527.142,5	155.137.033	139.216.570	54.097.256
$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	4,51	2,20	0,14	0,29	1,67%
Standar Industri	>30%	>30%	<20%	<20%	>30%
Kategori	Baik	Baik	kurang baik	kurang baik	Baik

Sumber: data laporan keuangan diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan, seperti tampak pada Tabel 5, rasio pengembalian aset perusahaan terlihat bahwa return on asset perusahaan mengalami fluktuasi yang signifikan dari tahun 2019 hingga 2023, Pada tahun 2019 sebesar 4,51 ,Pada tahun 2020 sebesar 2,20, kinerja perusahaan menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, sedangkan pada tahun 2021 sebesar 0,14, pada tahun 2022 sebesar 0,29 sehingga terjadi penurunan yang cukup drastis. Untungnya, pada tahun 2023, kinerja perusahaan menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan lagi, mencapai 1,67 Dari hasil return on asset tersebut, PT Goto Gojek Tokopedia Tbk berhasil mencatatkan laba dengan pertumbuhan yang cukup menarik.

ROA mencerminkan pergerakan laba bersih perusahaan. Dengan ROA negatif, berarti perusahaan tak memperoleh laba, tetapi justru mencatat rugi. Dengan ROA negatif, perusahaan tak mampu menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya.

Standar industri untuk return on assets (ROA) yang baik yaitu $>30\%$. Namun, pada tahun 2021-2022, PT Goto Gojek Tokopedia Tbk mencatatkan return on assets yang jauh di bawah standar tersebut, yang menunjukkan kinerja yang sangat kurang memuaskan.

4. Rasio Aktivitas

Menurut (Nur'Aini, 2020) rasio aktivitas menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan suatu perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya agar dapat menunjang aktivitas operasi suatu perusahaan.

Untuk mengevaluasi tingkat aktivitas PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk, kita dapat melakukan perhitungan berdasarkan data yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan sebagai berikut :

Tabel 6. Total Assets Turnover PT. Goto Gojek Tokopedia Tbk

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Penjualan Bersih	2.303.897	3.327.875	4.535.764	11.349.167	14.785.492
Total Aktiva	5.348.250,25	7.527.142,5	155.137.033	139.216.570	54.097.256
TATO = $\frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$	0,43	0,44	0,02	0,08	0,27
Standar Industri	<2 Kali	<2 Kali	<2 Kali	<2 Kali	<2 Kali
Kategori	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik

Sumber: data laporan keuangan diolah 2024

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa total aset turn over Pada tahun 2019 mencapai 0,43 kali, menunjukkan bahwa setiap total aktiva menghasilkan 0,43 unit pendapatan, Pada tahun 2020 meningkat menjadi 0,44 kali, menunjukkan bahwa setiap total aktiva menghasilkan 0,44 unit pendapatan, Pada tahun 2021 menjadi 0,02 kali, menunjukkan bahwa setiap total aktiva menghasilkan 0,02 unit pendapatan, Pada tahun 2022 meningkat menjadi 0,08 kali, menunjukkan bahwa setiap total aktiva menghasilkan 0,08 unit pendapatan. Sedangkan pada tahun 2023, total aset turn over mencapai 0,27 kali, yang berarti setiap total aktiva menghasilkan 0,27 unit pendapatan. yang menunjukkan bahwa efektivitas dalam pengelolaan aset masih perlu ditingkatkan agar dapat mengoptimalkan produktivitas. Dengan menggunakan total assets turnover, perusahaan dapat memahami seberapa cepat pengelolaan aset berkonversi menjadi penjualan atau produk yang mendatangkan keuntungan

Dari data ini, terlihat bahwa total asset turn over masih dibawah rata – rata industri. Hal ini disebabkan oleh pendapatan yang relatif kecil dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki, yang menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan penjualan dari aktiva yang ada.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

1. Kinerja PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas dengan menggunakan rasio lancar dapat dikategorikan baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Kinerja PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk berdasarkan analisis rasio solvabilitas dengan menggunakan rasio utang terhadap total aset juga dapat dinilai baik. Meskipun terdapat peningkatan setiap tahunnya, hal ini disebabkan oleh rendahnya pengeluaran perusahaan yang sebanding dengan pinjaman yang diterima.
3. Kinerja PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio profitabilitas, dengan menggunakan return on assets, juga dinilai sangat kurang baik karena nilai return on assetsnya sangat rendah, bahkan negatif. Perusahaan belum mampu menghasilkan laba dari aktiva yang dimilikinya.
4. Kinerja PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio aktivitas, dengan menggunakan total aset turnover, dapat dikatakan kurang baik. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai penjualan yang lebih baik.

Saran

Dengan mempertimbangkan fakta-fakta yang ada, penelitian ini menawarkan sejumlah saran penting baik untuk perusahaan maupun pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi para peneliti, terbuka peluang untuk menjelajahi ide penelitian lanjutan yang berfokus pada aspek financial distress atau kebangkrutan.
2. Diperlukan penelitian lanjutan dengan objek perusahaan yang sama, namun dengan perbandingan terhadap perusahaan lain yang berada dalam industri serupa.

3. Penelitian dapat dilanjutkan dengan menganalisis strategi perusahaan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal.
4. Untuk perusahaan, sangat penting untuk segera melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap strategi yang diterapkan, agar dapat bertahan dalam persaingan yang semakin ketat

DAFTAR PUSTAKA

- Bina, U., & Informatika, S. (2024). *Mengukur Kinerja PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dengan Rasio Keuangan*. 3(6), 7582-7596.
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125-142. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- Fadillah, A., Tiara, S., & Elviani, S. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 531-534. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.941>
- Helmi, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 1-10.
- Marliani, N., Ferdiansyah, Intan Pramesti Dewi, & Ridwan Herdiansyah. (2023). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Astra International Tbk Tahun 2017-2021. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 15(1), 32-42. <https://doi.org/10.37151/jsma.v15i1.114>
- Nur' Aini. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Metode Economic Value Added Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Perusahaan Gas Negara Tbk. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 5-24.
- Putri, S. K., & Harun, E. (2022). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Bukti Pengukuran Kinerja Pada Pt Goto Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021. *Value*, 3(1), 82-89. <https://doi.org/10.36490/value.v3i1.359>
- Qurrotul Aini, L., Laili, N., & Citradewi, A. (2023). Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Periode 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 2(1), 51-62. <https://doi.org/10.58222/jemakbd.v2i1.204>

- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta PTyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28-39.robolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28-39.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Jenis Rasio Keuangan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 3(1), 10-27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.